

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis data dan Sumber Data.

3.1.1 Jenis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono 2019), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Sedangkan Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jadi, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, maupun berupa keterangan atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka atau angka.

3.1.2 Sumber data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data primer.

Menurut Hasan (2019) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di

dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

- a) Catatan hasil wawancara.
- b) Hasil observasi lapangan.
- c) Data-data mengenai informan.

2. Data sekunder.

Data skunder adalah jenis data yang tidak diperoleh dari sumbernya yang utama, tapi sudah melalui beberapa sumber. Dalam studi ini Sastra, artikel, majalah juga merupakan sumber informasi sekunder Situs internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi, literatur, buku, jurnal dan website.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam penulisan proposal skripsi, penulis melakukan penelitian di salah satu PT. Deco Kreasindo Utama pada Proyek Podomoro City Deli Medan (PCDM) yang bergerak di bidang Kontruksi bangunan yang terlatak Di Jl, Guru Patimpus Medan Sumatra Utara. Dan penulis melakukan penelitian ini mulai pada Tanggal 30 Maret 2023.

2. Waktu penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mar 2023				Apr 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agust 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pencarian Data Awal																								
2.	Penyusunan Proposal Skripsi																								
3.	Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi																								
4.	Seminar dan Perbaikan Proposal Skripsi																								

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah dari subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerjaan PT. Deco Kreasindo Utama (PCDM) sebanyak 52 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT. Deco Kreasindo Utama Medan

No	Usia	Jabatan	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1	25-30 Tahun	Site Manager	2	
2		Pelaksana	6	2
3		Mandor	6	
4	31-41 Tahun	Tukang	12	
5		Kernet	12	
6		Touch Up	7	5
Total			52 Orang	

Sumber : PT. Deco Kreasindo Utama Medan, 2023

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti oleh salah satu peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang diambil dari PT. Deco Kreasindo Utama (PCDM) adalah sebanyak 52 orang.

1.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Defenisi Operasional

Variabel penelitian operasional menjelaskan jenis variabel dan deskripsi variabel yang diteliti dalam hal nama variabel, subvariabel, indikator variabel dan ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu dalam beberapa bentuk yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan mereka dapat memperoleh informasi tentang variabel tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen

1. Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan oleh manajer untuk mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran serta kemauan untuk mengikuti semua aturan organisasi dan norma sosial yang berlaku.
2. Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku baik melalui pelatihan baik formal maupun informal, atau dapat diartikan sebagai suatu proses pengarahan seseorang kepada pola perilaku yang lebih tinggi.
3. Gaji juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena pada akhirnya di tempat kerja, seorang karyawan pasti mengharapkan imbalan atas pengorbanannya, baik berupa pekerjaan, pelayanan, prestasi, biaya dan kesulitan.

b. Variabel dependen

Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan yang diberi simbol (**Y**).

1. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang yang berkualitas dan bermutu tinggi berdasarkan tanggung jawab yang dibebankan sesuai standar yang telah ditetapkan. Dan yang menjadi indikator kinerja karyawan adalah kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja, efisiensi, disiplin kerja, inisiatif, ketelitian, kepemimpinan, kejujuran, kreatifitas.

1.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan	Menurut Lilyana (2021), kinerja seorang karyawan adalah hasil kerja yang dicapainya dengan melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya pada waktu tertentu.	Menurut Mangkunegara dalam Maryati (2021), a. Kualitas Kinerja b. Kuantitas kerja c. Pelaksanaan Tugas d. Tanggung jawab	<i>Likert</i>
2	Disiplin kerja	Menurut karyono (2021), disiplin pada dasarnya mencerminkan seberapa besar tanggung jawab yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.	Menurut Rivai dalam Alfiah (2019), e. Kehadiran f. Ketaatan pada peraturan kerja g. Ketaatan pada standar kerja h. Tingkat kewaspadaan tinggi pegawai i. Etika bekerja	<i>Likert</i>

3	Pengalaman Kerja	Menurut Sabirin (2020) Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau kemampuan yang diketahui dan dikuasai oleh seorang pegawai sebagai hasil dari kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan di masa lampau selama kurun waktu tertentu.	Menurut foster dalam sosongko (2018), a. Lama waktu atau masa kerja b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	<i>Likert</i>
4	Gaji	. Menurut Mardi Gumilarissa (2018), gaji adalah suatu cara pembayaran atau hak yang diberikan kepada pegawai suatu perusahaan atau instansi.	Menurut kurniawati dalam gumilar (2018), a. Kelayakan gaji b. Motivasi c. Kepuasan kerja	<i>Likert</i>

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode pengumpulan data yang ada dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya-jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Menurut Sugiyono (2019) adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan dan pertanyaan secara tertulis kepada semua responden untuk dijawab. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Deco Kreasindo Utama.

2. Dokumentasi, metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian dalam bentuk foto maupun rekaman suara.

3. Metode angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah salah satu untuk mengumpulkan data atau informasi dalam jumlah besar dengan efisien. Dengan kuesioner kita juga bisa mendapatkan data dari sampel orang banyak.

Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Deco Kreasindo Utama

Tabel 3.3 Pengukuran Skala likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak setuju (KS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1.6 Uji Instrumen Penelitian

1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur sebenarnya adalah variabel yang hendak diteliti oleh penulis. Menurut Ghazali (2019) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, Uji Instrumen Data Kuesioner, 2019). Menurut Gunawan (2019) suatu pernyataan dalam sebuah kuesioner dinyatakan valid atau tidak apabila sebagai berikut

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid

- b. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid. Begitupun dengan sebaliknya, apabila r hitung $\leq r$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini disajikan pengujian validitas dari item kuisioner yang diberikan kepada responden dan pengolahan tabulasi jawaban responden, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Validitas Variabel Disiplin Kerja (X_1)

Item Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kehadiran	37,2308	35,318	0,828	0,933
	37,5192	37,039	0,694	0,939
Ketaatan Pada peraturan	37,3269	35,871	0,799	0,934
	37,3462	37,643	0,687	0,939
Ketaatan Pada Standar Kerja	37,3462	38,309	0,664	0,94
	37,2692	36,24	0,765	0,936
Tingkat Kewaspadaan	37,5385	36,567	0,811	0,934
	37,4423	37,153	0,764	0,936
Etika Kerja	37,4615	36,528	0,791	0,935
	37,3654	35,844	0,817	0,933

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023)

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 52$, dengan menggunakan rumus $df = (n-2) = 52-2 = 50$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Sebesar 0,279, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Disiplin Kerja (X_1) telah memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid

Tabel 3.5
Hasil Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X_2)

Item Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lama Masa Kerja	21,5769	6,719	0,562	0,791
	21,4808	6,294	0,662	0,766
Tingkat Pengetahuan	21,2692	7,338	0,597	0,783
	21,3462	7,250	0,608	0,780
Penguasaan Terhadap Kerja	21,250	6,623	0,794	0,740
	21,4423	8,095	0,301	0,840

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023).

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 52$, dengan menggunakan rumus $df = (n-2) = 52-2 = 50$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Sebesar 0,279, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Pengalaman Kerja (X_2) telah memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3,6
Hasil Validitas Variabel Gaji Kerja (X_3)

Item Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kelayakan Gaji	21,2885	5,817	0,784	0,667
	21,2885	6,131	0,778	0,673
Motivasi Kerja	21,4038	6,677	0,672	0,706
	21,1731	8,303	0,324	0,789
Kepuasan Kerja	21,4038	8,442	0,230	0,814
	21,1346	8,393	0,406	0,772

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023).

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 52$, dengan menggunakan rumus $df = (n-2) = 52-2 = 50$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Sebesar 0,279, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Gaji (X_3) telah memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3,7
Hasil Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kuantitas Kerja	30,9423	11,271	0,445	0,804
	30,9423	9,232	0,678	0,769
Kualitas Kerja	30,8462	11,466	0,440	0,805
	30,8269	11,440	0,477	0,800
Pelaksanaan Tugas	30,8846	10,771	0,588	0,785
	30,9231	11,092	0,484	0,799
Tanggung jawab	30,7115	11,739	0,476	0,801
	30,9423	9,624	0,664	0,771

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22 (2023).

Diperoleh hasil bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak $n = 52$, dengan menggunakan rumus $df = (n-2) = 52-2 = 50$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Sebesar 0,279, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Kinerja Karyawan (Y) telah memenuhi syarat validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh sebab itu indikator penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dan dapat dinyatakan valid.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2020) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020). Dan uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai Alpha Cronbach's dengan masing-masing variabel. Alpha Cronbach's digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan. Dan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach's lebih dari 0,60.

Hasil uji reliabilitas pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3,8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,942	10

Sumber: SPSS 22 (2023).

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,942 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri

dari 10 butir pernyataan pada variabel Disiplin kerja adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Kerja (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	6

Sumber: SPSS 22 (2023).

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,814 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada variabel Pengalaman kerja adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaji (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,778	6

Sumber: SPSS 22 (2023).

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,778 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 butir pernyataan pada Gaji adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	8

Sumber: SPSS 22 (2022).

Berdasarkan tabel di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,814 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel kinerja Karyawan (Y) adalah reliabel atau dikatakan handal.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan membandingkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya kedalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola, dan memilih apa adanya, penting dan apa yang bisa dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

1.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono (2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel residual atau pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018).

Pada uji ini jika uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan.

- a. Jika diatas $>5\%$ atau $0,05$, maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika dibawah $<5\%$ atau $0,05$, maka data tidak memiliki distribusiNormal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Jika ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah kolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah kolinieritas atau tidak adanya korelasi. Dengan menggunakan nilai $VIF \geq 10 =$ maka terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel dan jika nilai $VIF \leq 10 =$ maka tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Menurut teori uji Glejser Ghocoli adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikan 2-tailed < $\alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika Signifikan 2-tailed > $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu asosiasi untuk mempelajari suatu masalah dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dalam skala interval secara bersamaan atau bersama-sama.

Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Y (Kinerja Karyawan).

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_1,$	= Koefisien Regresi
X1	= Disiplin Kerja
X2	= Pengalaman Kerja
X3	= Gaji
e	= <i>Error</i>

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data atau observasi yang dilakukan. Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Uji T (Uji parsial)

Uji parsial adalah salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t (t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan kriteria jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

b. Uji F (Uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simulta dan serentak atau bersama-sama. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018)

Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel indepeden secara simulta memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel indepeden secara simulta tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

3.2.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu cara untuk menyesuaikan atau mengetahui seberapa cocok jumlah variabel bebas dengan model persamaan regresi linier berganda dan dapat menjelaskan variabel terikat.

Menurut Ghozali (2018) uji Koefisien Determinasi atau uji Rsquare (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi..variabel independen.

Determinasi berkisar Nol sampai dengan Satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 0$ artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap dependent. Bila R^2 semakin besar mendekati angka satu (1),

artinya semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Jika R^2 kecil maka mendekati Nol (0) Maka semakin kecil pengaruh pengaruh independent terhadap dependent.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

